

Homework PROA Kominfo SQA _ Dasar Quality Assurance

1. Jelaskan perbedaan antara QA dan QC serta berikan contoh!

Jawab :

Software Quality Assurance	Software Quality Control
Merencanakan dan mengawasi proses pembuatan produk	Menemukan dan membenarkan kesalahan di hasil akhir produk
Mencegah atau menghindari cacat / kekurangan	Mengidentifikasi dan memperbaiki cacat / kekurangan
Berorientasi pada proses	Berorientasi pada produk
Contoh Menetapkan pedoman pengembangan yang harus diikuti oleh tim pengembangan, melakukan peninjauan kode secara berkala untuk memastikan bahwa pedoman tersebut diikuti, mengimplementasikan proses pengujian yang ketat untuk mengidentifikasi masalah sebelum mencapai tahap produksi.	Contoh Pengujian perangkat lunak untuk menemukan bug atau kesalahan setelah pengembangan selesai, pengujian produk manufaktur untuk memastikan bahwa mereka memenuhi spesifikasi kualitas sebelum dikirim ke pelanggan.

2. Bagaimana keterampilan dan keahlian dari latar belakang pekerjaan/skill/pendidikan Anda sebelumnya dapat diintegrasikan dengan pekerjaan sebagai Quality Assurance Engineer? Berikan contoh kasus di mana keahlian dari profesi sebelumnya dapat memberikan nilai tambah dalam pekerjaan QA (Soft Skill & Hard Skill).

Jawab : Saya lulusan Teknik Informatika dan sekarang bekerja di PT Nawadata Solution sebagai seorang Software Quality Assurance, dengan background tersebut sudah cocok menjadi SQA, Nilai yang harus saya terapkan sebagai seorang SQA adalah Kemampuan Analitis, Pemahaman bisnis, Ketrampilan komunikasi, Pengalaman dengan tools SQA, Pemahaman tentang metodologi pengembangan atau SDLC, Kemampuan manajemen waktu dan lebih banyak lagi

3. Diskusikan peluang dan konsekuensi dari perubahan karir menjadi seorang Quality Assurance Engineer. Jelaskan manfaat dan tantangan yang mungkin dihadapi saat Anda menjadi seorang QA?

Jawab : Berelasi dengan jawaban nomor 2 tadi bahwa manfaat yang saya dapati menjadi seorang SQA adalah sebagai seorang QA kita mempunyai banyak peluang misalnya peningkatan peluang kerja, peningkatan gaji, kontribusi terhadap kualitas produk dan ketrampilan yang transferable. Untuk tantangan menjadi seorang SQA adalah teknis pengujian, Beban kerja yang meningkat misalnya dikantor menerapkan 2 hari development 1 hari testing, Komunikasi dengan tim, penyelarasan dengan tim pengembangan, pengujian yang dilakukan berulang – ulang.